

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jenis sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Kriyantono (dalam Kusumawati, 2017: 10) untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya informasi melalui pengumpulan data tentang fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarejo.

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini penelitian ini dilakukan tepatnya di kelas III SDN Banjarejo. SDN Banjarejo merupakan salah satu SDN yang terletak di Desa Banjarejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan .

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SDN Banjarejo semester genap tahun pelajaran 2019-2020 jumlah peserta didik sebanyak 26 peserta didik, jumlah laki-laki 13 peserta didik dan jumlah perempuan 13 peserta didik.

D. Rencana Penelitian

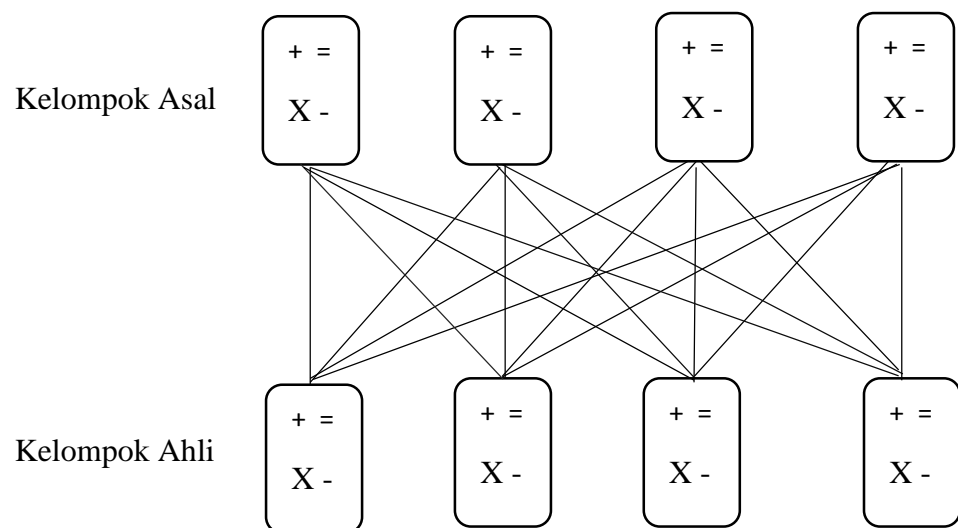
Rencana penelitian ini adalah langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sebagai berikut:

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam 5 sampai 6 anggota tim.
2. Tiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda .

3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab yang sama.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim kelompok asal tentang subbab yang peserta didik kuasai.
6. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi. Guru memberi evaluasi.

Menurut Arends (1997) dalam Martinis Yamin (2013: 93) hubungan kelompok asal dan kelompok ahli dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Kooperatif Tipe Jigsaw



E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:
 - 1) Permohonan izin untuk melakukan penelitian di SDN Banjarejo
 - 2) Mengadakan kesepakatan dengan guru kelas III SDN Banjarejo. Tentang waktu penelitian dan materi yang akan diteliti.
 - 3) Penyusunan Proposal penelitian

- 4) Penyusunan perangkat Pembelajaran seperti silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 pertemuan. Penyusunan perangkat pembelajaran selanjutnya dikonsultasikan dengan guru kelas III SDN Banjarejo
 - 5) Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
 - 6) Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari:
 - a) Lembar Observasi Guru
 - b) Lembar Observasi Peserta Didik
 - c) Lembar Tes Hasil Belajar
2. Tahap pelaksanaan
- 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan kegiatan belajar sesuai dengan RPP. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk proses pembelajaran dan 1 pertemuan melaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Masing-masing pertemuan 2x35 menit sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan di amati oleh seorang guru yang bertindak sebagai pengamat menggunakan lembar pengamatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran.
 - 2) Observasi/ Pengamatan, dalam observasi ini mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa memanipulasi, karena pada hakikatnya observasi adalah upaya yang dilakukan pelaksanaan guna untuk merakam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Peneliti meneliti kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengambilan data melalui observasi, yaitu pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang di amati oleh guru kelas pada pertemuan ke 1 dan 2.

- 3) Evaluasi merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Evaluasi di laksanakan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong,2007:280). Metode analisis data ini dilakukan setelah semua data terkumpul, data diolah dan disajikan melalui tahapan-tahapan, yakni identifikasi, klasifikasi, dan selanjutnya diinterpretasikan melalui penjelasan deskriptif.

Teknik analisis data menurut S. Nasution adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menjelaskan bahwa penyusunan data berarti menggolongkan kedalam pola, tema atau kategori dimana kebenaran penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisis yang mendeskripsikan realita fenomena sebagai apa adanya.

Setelah semua data telah didapat kan dan kemudian dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu hasil observasi guru dan hasil observasi peserta didik dalam mengelola pembelajaran, data hasil belajar peserta didik, pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat pengambilan data yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, dalam hal ini teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa memanipulasi data, Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2013: 199) jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu: observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipatif, dan observasi nonpartisipatif. Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, observasi ini dilakukan untuk mencari data aktivitas guru dan aktivitas peserta didik.

2. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau mengukur peningkatan pemahaman dan penguasaan terhadap materi. Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda yakni setiap butir soal memiliki jumlah pilihan jawaban lebih dari satu. Tes ini dilakukan untuk mencari data hasil belajar.

3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara ini digunakan untuk pengumpulan data peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara di gunakan untuk mencari data permasalahan yang ada di pembelajaran IPA Kelas III pada mata pelajaran energi dan perubahannya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang direncanakan peneliti sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Guru

Lembar observasi guru adalah alat untuk mengobservasi data aktivitas guru pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA. Lembar observasi dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Aspek yang diamati dari aktivitas guru adalah kesesuaian atau RPP dan pelaksanaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup. Untuk lebih jelas Lembar observasi guru ada pada lampiran 11

2) Lembar Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik adalah ala observasi data aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Lembar observasi dibuat peneliti kemudian dikonsultasikan oleh guru kelas dan dosen pembimbing. Aspek yang diamati dari aktivitas peserta didik yaitu antusias mengikuti pembelajaran, dinamika kelompok, dan kemampuan presentasi uraian lebih lengkap terhadap lembar lampiran 12

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik setelah diberi pembelajaran dengan Model Kooperatif tipe Jigsaw. Instrumen tes hasil belajar yang sudah dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dan guru kelas untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik. Soal tes energi dan perubahannya dengan jumlah soal 20 soal dengan rincian 10 soal pilihan ganda dan isian 5 soal, untuk mengetahui lebih lengkap yang ada pada lampiran 10

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan.

1. Data Aktivitas Guru dan Aktivitas peserta didik

Hasil data observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dengan lembar observasi, lembar observasi yang di buat oleh peneliti, sebagai alat pengamatan. Data aktivitas guru dan aktivitas peserta didik disajikan dalam bentuk persentase yang merupakan rata-rata presentase setiap pertemuan. Data aktivitas disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah skor yang di peroleh

N = Jumlah skor maksimal

(Sudijono, 2006: 43)

2. Analisis data hasil belajar

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi energi dan perubahannya. Tes dilakukan secara individu untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu sesuai KKM di SDN Banjarejo jika iya telah mencapai skor ≥ 75 .

Ketuntasan belajar peserta didik dapat di hitung menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksiamal}} \times 100$$

Keteranagn:

N = Nilai akhir

Nilai kemampuan pemecahan masalah kemudian dilakukan sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.2 Kualifikasi Penilaian

Nilai	Kualifikasi
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
0 – 55	Sangat Kurang

(Japa, 2008:67)